



Belajar Alkitab: Fondasi Pendidikan Kristen

Webinar SABDA, Jumat 7 Agustus 2020

Pukul 10.00-12.00

Oleh: Binsen S. Sidjabat (Ph.D)

Dosen & Ketua STA Tiranus, Bandung

Pengantar

- ✓ Terima kasih kesempatan yang diberikan SABDA.
- ✓ Topik ini mengingatkan saya pada perjalanan pembentukan diri sebagai pendidik Kristen.

- ✓ Tuhan menuntun saya belajar pendidikan sains (IPA/Kimia) (Sarjana Pendidikan)[1976-1980]
- ✓ Belajar Alkitab, telogi dan Filsafat Kristen (Francis A. Schaeffer); dan Pendidikan Kristen [Lawrence O. Richards, H.W. Byrne, Frank Gabelein; Cornelius Van Till] --- di tingkat M.Div (STA Tiranus) [1979-1981].
- ✓ Diperkaya pengalaman sebagai guru SM; guru PAK di SMA; dan dosen PAK di Perguruan Tinggi; serta buah studi Doktoral [1986-1989; 2012-2017].

Membangun Konsep PAK/PWG

- ✓ Membangun konsep/teori PAK/PWG untuk praktik yang baik perlu holistik (Campbell D. Wyckoff, “**teori Pendidikan Kristen**”; & Robert W. Pazmino, ‘*Fondas-fondasi Pendidikan Kristen*’ (2008)).
- ✓ Alkitab, teologi, filsafat, sejarah PAK/PWG; psikologi; sosiologi/antropologi; ilmu komunikasi; teori belajar; teori dan prinsip pengembangan dan desain kurikulum dan pembelajaran.
- ✓ Pendidik Kristen perlu mengerti konteks nasional pendidikan di Indonesia --- keluarga, sekolah, gereja, masyarakat. Upayakan pendidikan Kristen kontekstual (jangan asal *import* dari benua lain walau tampak bagus).

Manfaat Belajar Alkitab (1)

- Belajar Alkitab (kanonikal) --- untuk mengerti tujuan pendidikan Kristen yaitu menuntun peserta didik mengenal, mengasihi, hormat, taat kepada Allah Bapa, Putra (Tuhan Yesus Kristus), dan Roh Kudus (Ul. 6:4,5; Mat. 22:37-39; Yoh. 17:5).
- Brian Hill (1990) --- *that they may learn to know God.*
- Tujuan pendidikan Kristen--- transformasi holistik --- kognisi, afeksi, relasi, moral, karakter dan perilaku; *pendamaian dengan Allah, diri sendiri, sesama, dan dengan lingkungan.*



Manfaat Belajar Alkitab (2)

- Belajar Alkitab (kanonikal) --- untuk membangun, mengembangkan, memperkaya ISI pengajaran (bahan ajar/materi kurikulum) khususnya dalam pelayanan Sekolah Minggu, pembinaan warga jemaat (muda, dewasa, tua); dan pembelajaran PAK konteks Sekolah dan Perguruan Tinggi.
- ❖ Pendidikan Kristen (PAK/PWG) --- mempelajari Alkitab untuk membangun iman kepada Allah dan membawanya ke dalam kehidupan sehari-hari (menghadapi krisis, dll); dan memahami, menerangi, meresponi pergumulan hidup dalam terang iman Kristen bersumber dari pelajaran Alkitab secara keseluruhan (kanonikal).
- ✓ Tradisi/dogma gereja (pemimpin) tentu turut memperkaya pemahaman dan pengertian mengenai iman kepada Allah. Prioritaskan pemahaman berdasarkan studi Alkitab.

Manfaat Belajar Alkitab (3)

- Belajar Alkitab (kanonikal) --- untuk membangun, mengembangkan, memperkaya pemahaman tentang panggilan dan peran sebagai pendidik/guru/pengajar PAK (Sidjabat, 2017, 2018).

✓ **Imam sebagai pendidik/pengajar.**

✓ Nabi sebagai pendidik/pengajar.

✓ **Guru hikmat sebagai pendidik/pengajar.**

✓ Penulis syair (puisi) sebagai pendidik/pengajar.

✓ Ahli kitab (Ezra) sebagai pendidik/pengajar Taurat untuk transformasi umat.

✓ Tuhan Yesus Guru Agung (Yoh. 13:13; Mrk. 14:14; Mat. 7:28-29).

✓ **Roh Kudus sebagai pengajar** (Yoh. 14:26; Ef. 4:11-13; Rm. 12:6-8)

✓ Para rasul sebagai pengajar (Paulus, Petrus, Yohanes, Yudas, Yakobus) --- peran tulisan (*writings*).



Strategi Belajar Alkitab



- Memahami ISI Alkitab secara keseluruhan --- eksplorasi (Alat bantu: *Menggali Isi Alkitab*, Sidlow Baxter; *Sejarah Kerajaan Allah*, JH Bavink; atau *Sejarah Suci*, I. Snock)
- Mengenali dan menggunakan metode belajar Alkitab (hermeneutika) (Oletta Wald; James Braga; Grant Osborne; Irving Jensen; dll.).
- Menikmati pesan Alkitab (makna) ---membaca tafsiran; renungan; buku studi biografi Alkitab; mendengarkan kotbah eskpositoris; dll.

Penutup

- ✓ Banyak lagi alasan dan manfaat belajar Alkitab dalam rangka meningkatkan kompetensi guru/pengajar PAK/PWG --- termasuk perubahan watak, karakter (bd. 2 Tim. 3:16-17; Ibr 4:12; Mzm 119:105).
- ✓ Inspirasi Alkitab membantu guru/pendidik secara kritis, konstruktif meresponi beragam teori/konsep pendidikan kontemporer termasuk teknologi pendidikan/pembelajaran modern berbasis humanistik dan behaviorisme, serta postmodernisme.
- ✓ Teruslah menjadi pembelajar Alkitab, agar dipakai Tuhan Yesus, Sang Guru, sebagai guru berwibawa (Mat. 7:28,29).

Sumber Gagasan

- ✓ Boehlkhe, R. (1991). *Sejarah Pendidikan Kristen: Dari Plato Hingga Ignatius Loyola*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- ✓ Byrne, H.W. (1981). *A Christian Approach to Education*. Milford, MI.: Mott Media.
- ✓ Hill, Brian V. (1990). *That They May Learn: Towards a Christian View of Education*. Paternoster Press,
- ✓ Parrett, Gary A., S. Steve Kang. (2008). *Teaching the Faith Forming the Faithful*. Downer Grove, Illinois: IVP Academic.
- ✓ Pazmino, Robert W. (2008). *Fundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids, Michigan: Baker Academic.
- ✓ Richards, L.O. (1975). *Christian Education: Seeking to Become Like Jesus Christ*. Grand rapids, MI.: Zondervan Publishing House.
- ✓ Sidjabat, B.S. (2017). *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- ✓ Sidjabat, B.S. (2018). *Mendidik Warga Gereja Melalui Seri Selamat*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- ✓ Sidjabat, B.S. (2018). *Pendidikan Kristen Konteks Sekolah*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- ✓ Van Til, Cornelius. (1979). *Essays on Christian Education*. Prebyterian and Reformed Co.